

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Bahodopi
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semeseter : VIII / Genap
Materi Pokok : Pelaku Ekonomi
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan @ 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran daring, melalui WhatsApp Group peserta didik diharapkan mampu: menjelaskan pelaku ekonomi dengan benar dan mampu menyajikan hasil diskusi tentang pelaku ekonomi dengan baik

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyampaikan salam pembuka kepada peserta didik memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Maha Esa, dan berdoa.
- Sebelum memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, serta menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Mengingat kembali materi sebelumnya agar siswa tetap aktif
- Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemic covid 19
- Memberi motivasi dengan bertanya terkait pelaku ekonomi. Misalnya: “ Menurut pengetahuanmu, ada berapa macam pelaku ekonomi?”
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Inti

- Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang kegiatan pelaku ekonomi.



- Setelah mengamati gambar pelaku ekonomi, peserta didik diminta mengerjakan aktivitas kelompok dengan mengisi lembar aktivitas pada Gambar di atas. Siapa pelakunya? Apa yang dikerjakannya? dan Apa tujuan mereka melakukan aktivitas?
- Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru
- Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.
- Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.
- Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya.
- Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.
- Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran

C. Kegiatan Penutup

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi yang diberikan.
- Guru melaksanakan umpan balik
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya.

3. Penilaian

Penilaian Sikap :	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
Penilaian Pengetahuan :	Tugas tertulis
Penilaian Keterampilan :	Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran daring atau luring

Mengetahui
Kepala Sekolah, SMP Negeri 1 Bahodopi

Bahodopi, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

PUGUH ANWAR HARYONO, S.Pd
NIP. 196910041994121002

NURJANA HILUMALO, S.Pd
NIP.

. Amatilah gambar berikut ini!



Sumber: <https://gds2020.com/pengertian-pelaku-ekonomi/>

Kemudian tulislah hasil diskusi kalian kedalam tabel dibawah ini!

Gambar	Siapa pelakunya?	Apa yang dikerjakan?	Apa tujuan mereka melakukan aktivitas tersebut?
Gambar 1			
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

2. Jelaskan pendapat kalian mengenai pengertian pelaku ekonomi?

.....

3. Bagaimana peran pelaku ekonomi dalam perekonomian?

.....

4. Bagaimana pengaruh pasar online atau market place terhadap pelaku ekonomi?

.....

KUNCI JAWABAN

1. Jawaban hasil diskusi

Gambar	Siapa pelakunya?	Apa yang dikerjakan?	Apa tujuan mereka melakukan aktivitas tersebut?
Gambar 1	Produsen pupuk	Mengemasi pupuk yang akan dijual	Menjual pupuk kepada konsumen
Gambar 2	Siswa	Membeli makanan di kantin	Untuk mendapatkan barang berupa makanan yang mereka butuhkan
Gambar 3	Petugas Pelayanan Pajak	Penarikan pajak	Sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah
Gambar 4	Distributor	Distribusi produk impor dari luar negeri	Memasarkan produk tersebut di Indonesia

2. Pelaku ekonomi adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi.

3. Peran pelaku ekonomi yaitu:

a) Rumah Tangga Keluarga (PTK)

- Pemakai (konsumen) barang dan jasa
- Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi

b) Rumah Tangga Perusahaan (RTP)

- Produsen
- Pengguna faktor produksi
- Agen pembangunan

c) Rumah Tangga Pemerintah

- Pengatur dan regulator perekonomian
- Konsumen
- Produsen

d) Masyarakat Luar Negeri

- Investor
- Produsen
- Konsumen

4. Dengan maraknya pasar online atau market place di Indonesia tentunya sangat mempengaruhi kegiatan para pelaku ekonomi, karena pasar online merupakan perantara perdagangan bagi para pelaku ekonomi, baik rumah tangga keluarga, perusahaan, maupun masyarakat luar negeri dapat melakukan transaksi jual beli dengan mudah, begitu juga dengan pemerintah yang ikut terlibat melalui pajak yang dikenakan untuk barang dari luar negeri secara otomatis.

Materi Pelaku Ekonomi

Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku Ekonomi adalah seorang individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan perekonomian baik konsumsi, distribusi, maupun produksi. Secara Umum, Pelaku Ekonomi dibagi menjadi lima kelompok besar, yaitu Rumah Tangga Keluarga, Masyarakat, Perusahaan, Pemerintah, dan Negara. Setiap pelaku ekonomi tersebut memiliki peran tersendiri dalam kegiatan konsumsi, distribusi, dan Produksi.

Fungsi dan Peran Pelaku Ekonomi

Berikut ini terdapat beberapa fungsi dan peran pelaku ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Rumah Tangga Keluarga



Rumah tangga keluarga adalah pelaku ekonomi dengan lingkup kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Terdapat juga individu bukan dari keluarga tersebut dapat dikatakan anggota keluarga karena terlibat kegiatan ekonomi di

keluarga tersebut, seperti nenek, kakek, saudara, atau pembantu. Berikut peran rumah tangga keluarga dalam kegiatan ekonomi :

Rumah tangga keluarga sebagai produsen

Rumah tangga keluarga sebagai produsen dalam kegiatan ekonomi adalah rumah tangga dapat menghasilkan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam menghasilkan produksi, Rumah tangga keluarga sebagai produsen mempunyai tanah, tenaga kerja, modal, atau keahlian yang dapat dimanfaatkan. Hasilnya adalah berupa uang. Penghasilan tersebut didapatkan dari:

1. Usaha sendiri
2. Bekerja dengan pihak lain
3. Menyewakan faktor-faktor produksi

Rumah tangga keluarga sebagai distributor

Rumah tangga keluarga berperan sebagai distributor dengan membuka warung atau toko, menjadi pedagang, dll. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penghasilan.

Rumah tangga keluarga sebagai konsumen

Rumah tangga keluarga sebagai **konsumen** merupakan yang sudah tentu karena setiap pelaku ekonomi memiliki kegiatan konsumsi yang berasal dari hasil pendapatan yang diperoleh, sehingga, kegiatan ekonomi utama dalam rumah tangga keluarga adalah konsumsi. Faktor-faktor yang memengaruhi banyak sedikitnya konsumsi dalam rumah tangga keluarga adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan keluarga
2. Jumlah anggota keluarga
3. Status sosial ekonomi keluarga
4. Harga barang atau jasa yang dibutuhkan

Sebagai penyedia faktor-faktor produksi

Seperti tenaga kerja, tanah, bahan baku, modal dan pengusaha (kewirausahaan). Sebagai penyedia bahan baku, misalnya rumah tangga mempunyai ladang yang ditumbuhi kayu mahoni, kemudian kayunya dijual kepada perusahaan mebel agar diolah menjadi perabot rumah tangga. Untuk melakukan konsumsi, rumah tangga memerlukan pendapatan berupa uang. Dari mana pendapatan tersebut diperoleh dan apa saja bentuknya? Pendapatan rumah tangga umumnya diperoleh dari perusahaan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Upah atau gaji, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah mengorbankan tenaga dalam kegiatan produksi.
2. Sewa, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah menyewakan tanah atau bangunan untuk pelaku kegiatan produksi.
3. Bunga, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah meminjamkan sejumlah uang sebagai modal untuk melakukan kegiatan produksi.
4. Laba, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga karena telah mengorbankan pikiran, tenaga, dan keahliannya untuk mengelola perusahaan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba.
5. Hasil penjualan, yaitu imbalan yang diterima rumah tangga dari menjual bahan baku kepada perusahaan.

2. Masyarakat



Masyarakat sebagai produsen Masyarakat sebagai produsen adalah anggota kelompok dengan penghasilan pendapatan dari menjual produksi produk barang atau jasa, seperti berdagang, membuat kerajinan, hewan ternak, dll. Ciri-ciri usaha dalam mendapatkan penghasilan adalah sebagai berikut:

1. Umumnya tidak menggunakan alat-alat canggih
2. Tidak membutuhkan pendidikan/keahlian khusus
3. Dapat membuka lapangan kerja yang dapat menampung banyak anggota
4. Usaha ekonomi dapat berlangsung di dalam ruang lingkup kecil

Masyarakat sebagai distributor

Peran ini dapat terwujud jika masyarakat menjadi penyalur bahan produksi ke konsumen.

Masyarakat keluarga sebagai konsumen

Setiap kelompok masyarakat tentu membutuhkan barang dan jasa untuk kelangsungan usaha dan hidupnya. Hal ini menjadikan sebagai konsumen dari produsen lain. Masyarakat adalah pengguna produk-produk umum, seperti jalan raya, sekolah, dll. Jika masyarakat tidak memiliki penghasilan, atau hanya berperan sebagai konsumen saja, maka mereka disebut pengangguran. Kebanyakan pengangguran merupakan status ekonomi sangat rendah. Sehingga diperlukan bagi kita untuk produktif, tidak sebatas mengkonsumsi saja.

3. Perusahaan



Perusahaan adalah suatu badan usaha yang menjalankan suatu kegiatan yang menghasilkan produk dan jasa yang bertujuan memperoleh keuntungan. Perusahaan sering dikaitkan dengan rumah tangga, Tetapi banyak perbedaan didalamnya, yaitu dari segi tujuannya. Tujuan utama Rumah tangga keluarga adalah memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Peran perusahaan dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:

Perusahaan sebagai produsen

Peran utama perusahaan untuk produksi dengan menghasilkan keuntungan. Tentu saja perusahaan berperan sebagai produsen. Hal-hal yang harus dilakukan perusahaan sebelum menjalankan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan barang atau jasa yang akan diproduksi
2. Menentukan proses pengelolaan produksi barang atau jasa tersebut
3. Memastikan barang dan jasa diproduksi sesuatu kebutuhan konsumen

Perusahaan sebagai distributor

Peran utama perusahaan adalah mengalami kerugian, sehingga mereka harus berperan sebagai distributor agar produknya sampai ke konsumen. Pada umumnya kegiatan distribusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuka cabang perusahaan
2. Membuat kegiatan dan promosi
3. Mengadakan kegiatan perdagangan
4. Memiliki armada angkatan

Perusahaan sebagai konsumen

Kegiatan konsumsi perusahaan berkaitan erat dengan kegiatan produksi antara lain sebagai berikut...

1. Pengadaan bahan pokok
2. Pengadaan alat dan bahan
3. Pendanaan upah karyawan

4. Pemerintah



Pemerintah adalah lembaga pemerintahan yang tugasnya untuk memperhatikan kegiatan perekonomian tetap berjalan. Peran pemerintah dalam kegiatan perekonomian adalah sebagai berikut:

Pemerintah sebagai produsen

Pemerintah terlibat dalam peran untuk mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia. Menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 2 “Cabang-cabang

yang penting bagi negara dan menguasai hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Sedangkan pelaksanaannya sebagai produsen diwujudkan hampir dalam seluruh bidang perekonomian. Sebagai pelaksana kegiatan produksi pemerintah membuat Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pemerintah sebagai distributor

Peran pemerintah sebagai distributor berfungsi untuk sebesar-besarnya mensejahterakan rakyat. Pada umumnya, peran pemerintah sebagai distributor adalah penyaluran sesuatu dari yang berlebihan kepada yang kekurangan agar terwujudnya kesejahteraan secara merata.

Pemerintah sebagai konsumen

Dalam pemenuhan kebutuhan untuk menjalankan tugasnya, pemerintah membutuhkan dana yang akan digunakan. Kata pemenuhan kebutuhan yang dikatakan pemerintah adalah konsumen. Contohnya adalah untuk membeli peralatan. Kegiatan konsumsi pemerintah memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan membangun sarana prasarana negara.

5. Koperasi



Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD

1945 Pasal 33 ayat (1) koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Peranan Pelaku Ekonomi

Setiap negara mempunyai permasalahan **ekonomi** dan setiap negara mempunyai cara tersendiri dalam mengatasinya. Ada negara yang dengan tegas menentukan bahwa pemerintah yang harus mengatasi setiap masalah ekonomi, dan pemerintah lah pula yang mengatur semua kegiatan ekonomi. Sebaliknya ada negara yang berpendapat bahwa dalam mengatasi setiap masalah ekonomi dan mengatur semua kegiatan ekonomi diserahkan pada pihak swasta. Selain itu ada juga negara yang mencari jalan tengah antara keduanya. Bagaimana setiap negara menjawab permasalahan-permasalahan ekonomi menunjukkan sistem ekonomi yang dianutnya. Dalam rangka menjalankan sistem ekonominya, negara akan membutuhkan pelaku-pelaku ekonomi. Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan mengenai bagaimana bentuk-bentuk sistem ekonomi yang ada di dunia dan siapa saja pelaku-pelaku ekonominya.